

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM PASCASARJANA

TAHUN 2021-2025



UNIVERSITAS AL-MUSLIM

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AL-MUSLIM**

Pengarah : Dr. Marwan, M.Pd

Ketua : Dr. Cut Azizah, ST., MT

Tim Penyusun Renstra :

1. Dr. Halus Satriawan, M.Si

2. Dr. drh. Zulfikar, M.Si

3. Dr. Dra.Cut Khairani, M.Si.

4. Dr. Abdul Malik, M.Sc

5. Dr. Rahmi Novalita, M.Pd

6. Dr. Iis Marshithah, M.Pd

7. Dr. Yayuk Kurnia Risna, M.Pt

6. Dr. Ir. Sitti Zubaidah, S.Pt., S.Ag., MM., IPM., ASEAN Eng



UNIVERSITAS ALMUSLIM PROGRAM PASCASARJANA

BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus Ampon Chiek Peusangan, Matanggumpangdua, Bireuen Provinsi Aceh

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
NOMOR : 07/SK/Pasca-Umuslim/PP.2021

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ALMUSLIM
PERIODE 2021-2025

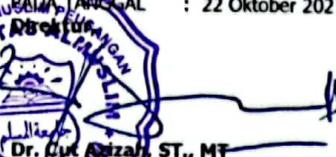
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran penyelenggaraan akademik pada Program Pascasarjana Universitas Almuslim, maka perlu adanya Rencana Strategis (RENSTRA);
b. Bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan dokumen perencanaan yang menjadi kerangka dasar operasional untuk meningkatkan kualitas akademik dan pelayanan Program Pascasarjana Universitas Almuslim;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Pascasarjana.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Presiden RI Nomor 66 Tahun 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Almuslim;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor : 1435/SK/Umuslim/PP.2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Penetapan Panduan Akademik Program Pascasarjana Universitas Almuslim Bireuen Aceh Tahun 2022;
10. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 96/E/O/2021 Tanggal 05 April 2021 tentang izin Pembukaan Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Magister Pada Universitas Almuslim di Kabupaten Bireuen yang diselenggarakan oleh Yayasan Almuslim Peusangan;
11. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 212/E/O/2021 tanggal 26 April 2021 tentang izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Magister Pada Universitas Almuslim di Kabupaten Bireuen yang diselenggarakan oleh Yayasan Almuslim Peusangan

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : 1. Rencana Strategis (RENSTRA) Program Pascasarjana Universitas Almuslim sebagai kerangka dasar operasional Unit Pengelola Program Studi Program Pascasarjana sebagaimana dalam dokumen Renstra yang dilampirkan dalam surat keputusan ini;
2. Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) untuk seluruh Program Studi dalam lingkup Program Pascasarjana Universitas Almuslim Periode 2021-2025;
3. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA), akan merujuk pada Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Almuslim
- Kedua : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam peraturan ini, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : BIREUEN
PADA TANGGAL : 22 Oktober 2021


Dr. Nur Azizah, ST., MT
NIDN. 0109127901

Tembusan :
1. Senat Universitas Almuslim;
2. Rektor Universitas Almuslim;
3. Arsip.

PENGANTAR

Kami bersyukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Program Pascasarjana (PPs) Universitas Almuslim telah berhasil menyusun Dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2025. Renstra merupakan suatu panduan bagi PPs Universitas Almuslim dalam menyusun program dan kegiatan selama lima tahun ke depan.

Rencana Strategis PPs Universitas Almuslim 2021-2025 merujuk pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Al-Muslim 2021-2025 yang menetapkan visi untuk menjadi institusi yang unggul, professional dan islami. Perubahan eksternal dan komitmen untuk sinergi dalam mencapai Visi dipersiapkan oleh PPs Universitas Al-Muslim dengan merumuskan Visi yaitu “Program Pascasarjana Universitas Almuslim adalah lembaga pendidikan tinggi yang Professional, Unggul dan Islami dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dengan menghasilkan karya ilmiah berkualitas dan inovasi untuk pembangunan dan lingkungan masyarakat berkelanjutan.

Renstra 2021-2025 merupakan rencana strategis pertama PPs Universitas Almuslim, sehingga Renstra ini diarahkan untuk membangun titik awal lembaga. Dalam lima tahun pertama PPS Umuslim bertujuan 1) membangun sistem kelembagaan yang *good governance* dan akuntabel; 2) membangun pusat kajian untuk memajukan kegiatan ilmiah melalui penelitian kolaboratif, pelatihan, penelitian, dan diseminasi penelitian; 3) membangun media publikasi jurnal; 4) membangun dukungan jaringan profesi program studi; 5) meningkatkan akreditasi program studi, dan 5) menghasilkan luaran akademik (lulusan, publikasi, inovasi, dan kebijakan strategis) yang berkualitas. Tujuan tersebut diharapkan dapat menciptakan pondasi yang kokoh dalam pengembangan PPs Universitas Almuslim ke depan.

Bireuen, 1 November 2021

Direktur,

Dr. Cut Azizah, ST., MT

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Program Pascasarjana Universitas Almuslim dibentuk pada tanggal 19 April 2021 dengan keluarnya izin Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan dan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Program Pascasarjana merupakan

Universitas Almuslim adalah lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Almuslim Peusangan Kabupaten Bireuen. Yayasan yang telah berdiri sejak 24 November 1929 ini merupakan yayasan tertua yang bergerak di bidang pendidikan di propinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD). Universitas Almuslim yang sekarang memiliki 6 fakultas dan 17 program studi ini merupakan Universitas swasta dengan pengakuan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor: 02/D/O/2003 tertanggal 15 Januari 2003. Atas pembinaan dan pengawasan LLDIKTI wilayah I, Universitas Almuslim terus berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat Kabupaten Bireuen khususnya dan masyarakat NAD umumnya. Ditinjau dari jumlah mahasiswa dan fasilitas pembelajaran, maka Universitas Almuslim merupakan PTS yang terbesar di provinsi NAD.

Sejalan dengan perkembangan dan keberadaan lembaga di tengah masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan maka universitas telah merumuskan visi, misi, rencana strategis jangka panjang, rencana jangka menengah dan rencana strategis jangka pendek, tujuan, target pencapaian dan strategi pencapaian target keberhasilan. Seluruh keinginan tersebut muncul sebagai suatu refleksi dan motivasi terhadap kondisi riil internal dan eksternal Universitas.

Visi:

Program Pascasarjana Universitas Almuslim adalah lembaga pendidikan tinggi yang Professional, Unggul dan Islami pada tingkat nasional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dengan menghasilkan karya ilmiah berkualitas dan inovasi untuk pembangunan dan lingkungan masyarakat berkelanjutan.

Misi:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi unggul dibidangnya; Tri 1
2. Mengembangkan dan melakukan penelitian yang berkontribusi pada kemajuan IPTEK dan pemecahan masalah masyarakat; Tri 2
3. Membangun dan mengembangkan pusat kajian ilmiah untuk meningkatkan suasana akademik riset; Tri 2
4. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian yang memberikan solusi dan inovasi kepada masyarakat dalam pemecahan berbagai masalah yang berkelanjutan. Tri 3
5. Melakukan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam rangka optimasi peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penunjang

1.1. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu bersaing di tingkat nasional;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai agent perubah di masa mendatang;
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas;
4. Memberikan informasi tentang trend permintaan kualifikasi yang dibutuhkan masyarakat;

5. Memperkuat penyediaan perangkat pendukung dan sistim pelayanan pendidikan yang berkesinambungan;
6. Meningkatkan fungsi, peran, tanggung jawab organisasi pelaksana pelayan pendidikan serta penataan kelembagaan sedemikian hingga dapat memberikan kepuasan stake holder.

1.2. Ruang Lingkup

Mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah maka disusunlah ruang lingkup pemaparan Renstra Universitas Almuslim 2006 – 2011 seperti di bawah ini:

- Analisi lingkungan internal dan eksternal, meliputi uraian tentang kondisi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, aktifitas, lingkungan luar, permasalahan dan isi utama.
- Potensi, peluang dan kendala yang dihadapi, meliputi deskripsi dan analisa SWOT (Strength, Weaknessess, Opportunity and Treat).

II. ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI

2.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Program Pascasarjana Universitas Almuslim adalah struktur yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan program akademik dan administrasi yang efisien dan efektif. Struktur Program Pascasarjana Universitas Almuslim digambarkan sebagai berikut:

- a) Senat Program Pascasarjana Universitas Al Muslim
- b) Direktur Program Pascasarjana Universitas Al Muslim
- c) Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Al Muslim
- d) Sekretaris Direktur Program Pascasarjana Universitas Al Muslim
- e) Ketua Program Studi:
 1. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan;
 2. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS);
 3. Administrasi Pendidikan;

f) Pusat Kajian:

1. Pusat Kajian DAS Krueng Peusangan;
2. Pusat Kajian Kebudayaan Peusangan;
3. Pusat Kajian Lingkungan Hidup;

2.2. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi struktural Program Pascasarjana Universitas Almuslim adalah:

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan mengembangkan program Akademik;
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengembangan sumber daya manusia, fisik/bangunan/keuangan, dll.
5. Meningkatkan kemampuan pengelolaan universitas.

Tugas dan wewenang struktural Program Pascasarjana Univesitas Almuslim di Lampiran pada halaman

III KONDISI UMUM

3.1. Program Studi

Program Pascasarjana Universitas Almuslim (PPS Umuslim) memiliki 3 (tiga) program studi yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (S-2)
2. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S-2)
3. Program Studi Administrasi Pendidikan (S-2)

3.2. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

Tabel 1. Kondisi Dosen dan jabatan Fungsional

NO	Program Studi	Dosen Homebase				Dosen Penghitung Homebase			
		AA	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	AA	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan								

2	Pendidikan IPS								
3	Administrasi Pendidikan								
	Total								

Dari Tabel di atas dapat diketahui jumlah Dosen Universitas Almuslim adalah 289 orang dengan rincian 151 dosen tetap Universitas dan 138 dosen tidak tetap. Banyaknya jumlah dosen tidak tetap adalah merupakan keharusan yang dilakukan berkenaan efisiensi, dimana biaya operasional Universitas didominasi oleh anggaran belanja berupa honor dosen tetap, tunjangan jabatan struktural dan tunjangan lainnya, sementara uang kuliah mahasiswa dapat ditekan serendah mungkin

2. Staf Administrasi Pendidikan

Tabel 1. Pegawai Tetap

No	Program Studi	Pegawai Tetap							Pegawai tidak Tetap						
		Pendidikan			Fungsional				Pendidikan			Fungsional			
		S1	S2	S3	A	L	LK	GB	S1	S2	S3	A	L	LK	GB
1	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	0	2	1	0	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0
2	Pendidikan IPS														
3	Administrasi Pendidikan	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
	Total	62			62				15			3			

3.3. Mahasiswa

Program Pascasarjana Universitas Almuslim telah meluluskan 1672 orang alumni sejak tahun 2003 sampai 2007 dengan rata-rata 418 sarjana per tahun. Ini lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1, lampiran X.

Mahasiswa Universitas Almuslim jika dilihat dari alamat, berasal dari sekolah menengah atas dalam lingkup Kabupaten Bireuen. Adapun yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih Universitas Almuslim, yakni peminat yang ingin masuk pada Universitas Almuslim karena daya tarik dan atau didasarkan pada peluang kerja yang tersedia ke depan sebagai konsekuensi dari aspek sosial-politik

semakin kondusif. Gambaran di atas memberikan petunjuk bahwa mahasiswa sebagai input dalam proses pendidikan mengharuskan Universitas Almuslim bekerja lebih keras agar mutu lulusannya dapat memiliki kemampuan berkompetisi baik lokal maupun regional. Upaya dan langkah strategis yang dilakukan oleh universitas yakni memotivasi mahasiswa secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kemampuan pengetahuannya, sehingga dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan kondisi kampus yang relatif baru bagi mahasiswa yang baru meninggalkan bangku sekolah tingkat atas.

Upaya yang dilakukan untuk membantu mahasiswa yang tergolong kurang mampu dari aspek ekonominya adalah dengan memberikan beasiswa (bantuan keuangan) berasal dari berbagai sponsor baik pemerintah maupun swasta. Pemberian beasiswa ini merangsang pula mereka yang tidak mampu ekonominya untuk memacu diri untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Jenis beasiswa yang paling banyak diterima oleh mahasiswa Universitas Almuslim adalah Beasiswa konflik, beasiswa mahasiswa kurang mampu, dan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

Pelayanan mahasiswa terutama yang berhubungan dengan tutorial yang bersifat akademik dilakukan oleh dosen penasehat akademik dan dosen-dosen yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang keterampilan akademik, serta tenaga-tenaga pengajar di semua program studi yang ada di Universitas Almuslim memiliki kualifikasi yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bidang akademik.

Informasi dan bimbingan karier mahasiswa dilakukan oleh semua dosen Universitas Almuslim melalui dialog secara langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan, tetapi peran yang lebih banyak dilakukan oleh pembimbing akademik (dosen wali). Informasi dan bimbingan karier yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan minat mahasiswa. Implementasi dari kegiatan ini adalah penentuan spesifikasi dalam melakukan praktek kerja lapang (magang) dan penyusunan skripsi mahasiswa.

3.4. Sarana dan Prasarana

- **Ketersediaan dan Kualitas Gedung**

Pengelolaan fisik gedung dan bangunan dilakukan di tingkat universitas, penggunaan gedung umumnya secara bersama-sama dengan fakultas lain. Karena belum ada gedung khusus yang diperuntukkan untuk masing-masing fakultas. Terbatasnya jumlah gedung dibandingkan jumlah program studi pada setiap semester dapat mengganggu proses belajar mengajar. Walaupun universitas sudah menerima bantuan dari NGO Australia, Italia, UMCOR dan NGO lain yang telah membantu pembangunan beberapa gedung, namun kekurangan lokal untuk proses belajar mengajar masih tetap dirasakan.

- **Fasilitas Laboratorium dan Pendukung Pembelajaran**

Fasilitas laboratorium merupakan salah satu pendukung dalam peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di Universitas Almuslim, hal ini meliputi adanya material (alat dan bahan) praktikum yang sesuai, intruksi dan peran dosen dalam pelaksanaan percobaan/ praktikum yang mendukung untuk melakukan sebuah percobaan/praktikum. Penggunaan laboratorium umumnya dilakukan secara bersama-sama dengan fakultas lain karena laboratorium sifatnya bukan spesifik, maka alat dan bahan yang tersedia tidak sesuai kebutuhan praktek dan volume praktek tidak sesuai dengan kurikulum karena penggunaan laboratorium yang secara bergantian

- **Perpustakaan.**

Pengelolaan perpustakaan dilaksanakan oleh Kepala Perpustakaan. Koleksi buku-buku yang dibutuhkan oleh dosen atau mahasiswa sangat terbatas, banyak buku teks yang tahun cetakannya sudah tertinggal, buku referensi masih sangat minim tersedia sehingga menurunkan minat membaca mahasiswa serta fasilitas ruang pustaka yang serba terbatas, kebersihannya kurang, masa berlakunya kartu pustaka cepat, sehingga harus diganti

kembali per semester, ketersediaan waktu bagi mahasiswa juga mempengaruhi jumlah mahasiswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan universitas. Hal ini mempengaruhi minat mahasiswa untuk meminjam buku di perpustakaan.

3.5. Tri-Dharma Perguruan Tinggi

• Pendidikan/Pengajaran

Pelayanan mahasiswa terutama yang berhubungan dengan tutorial yang bersifat akademik dilakukan oleh dosen penasehat akademik dan dosen-dosen yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang keterampilan akademik, serta tenaga-tenaga pengajar di semua program studi yang ada di Universitas Almuslim memiliki kualifikasi yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bidang akademik.

Informasi dan bimbingan karier mahasiswa dilakukan oleh semua dosen Universitas Almuslim melalui dialog secara langsung dengan mahasiswa yang bersangkutan, tetapi peran yang lebih banyak dilakukan oleh pembimbing akademik. (dosen wali). Informasi dan bimbingan karier yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan minat mahasiswa. Implementasi dari kegiatan ini adalah penentuan spesifikasi dalam melakukan praktek kerja lapang (magang) dan penyusunan skripsi mahasiswa.

• Penelitian

Meskipun belum tersedia data yang riil tentang kegiatan penelitian dosen, dari hasil informasi Universitas Almuslim dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian dosen tergolong rendah, hal ini dikarenakan tenaga pengajar yang ada masih sangat kurang dan mereka memiliki beban akademik yang cukup tinggi, hal ini ditunjukkan dari rasio staf pengajar

tetap dengan jumlah mahasiswa yaitu 1:50. Keadaan ini menyebabkan kesempatan untuk meneliti sangat kecil, namun demikian ada juga dosen yang melakukan penelitian secara mandiri. Tidak seringnya staf melakukan penelitian dan membuat karya ilmiah disebabkan kemampuan menulis para dosen cukup rendah, ini dapat dilihat rendahnya produksi hand-out/bahan ajar yang seharusnya dipersiapkan oleh para staf pengajar. Umumnya dosen mengambil referensi teks book untuk mengajar, selain waktu yang tersedia sedikit, kurangnya kemampuan untuk mengadakan penelitian ini dikarenakan umumnya dosen memiliki jenjang pendidikan S1, sehingga penelitian ditingkat pusat dan kemampuan riset staf masih perlu ditingkatkan.

- **Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan selain melalui kegiatan kuliah kerja praktek (KKP) juga dilakukan kegiatan penyuluhan pertanian baik dilakukan oleh para mahasiswa maupun para dosen yang ada di lingkungan Universitas Almuslim terutama dalam rangka memperkenalkan teknologi baru dan aplikasinya langsung kepada masyarakat. Ada juga melalui kerja sama dengan lembaga asing seperti GVC Italy, Universitas dengan DIRJEN PLS (Pendidikan Luar Sekolah), *Life Skill*. Namun demikian kegiatan pengabdian pada masyarakat masih kurang, hal ini disebabkan terbatasnya dana pendukung serta waktu baik oleh para mahasiswa maupun para dosen.

IV. LINGKUNGAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

4.1. Perkembangan Ekonomi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kegiatan ekonomi masyarakat berjalan sangat pesat, terutama setelah peristiwa bencana alam Gempa dan Tsunami akhir tahun 2004. Perkembangan ekonomi masyarakat yang umumnya adalah dipicu oleh home industri akan beralih menjadi industri menengah. Demikian pula dengan

pengembangan sumber daya di Provinsi NAD yang dilakukan serentak oleh setiap pemerintah daerah. Pengembangan sumber daya akan berdampak langsung kepada perencanaan pembangunan industri bertaraf nasional dan internasional. Demikian pula sebaliknya, keinginan pengembangan ekonomi yang signifikan akan sangat dipengaruhi oleh pembangunan industri-industri besar dan ini akan memerlukan sumber daya yang berkualitas tinggi.

Keberadaan Universitas di tengah kondisi yang digambarkan di atas akan menjadi sangat penting. Oleh karenanya strategi universitas untuk melaksanakan semua program akademik dan pendukung akademik akan diarahkan pada pengembangan program yang berbasis pada kebutuhan tenaga kerja baik di industri, perusahaan negara dan swasta, dan sektor-sektor pengembangan teknologi pertanian, pengolahan hasil pertanian dan teknologi kelautan.

4.2. Kondisi Masyarakat

Kesadaran masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, bahasa asing dan teknologi mutakhir semakin menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam menata dan menatap masa depan yang lebih cerah. Karena kemajuan ilmu sains dan teknologi dapat mengantarkan manusia ke dunia *civilization* dalam menyongsong era globalisasi. Eksistensi Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen di Provinsi NAD menjadi primadona masyarakat Kabupaten Bireuen khususnya dan masyarakat di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam umumnya, sebagai wadah yang sangat esensial dan strategis dalam pengembangan sumberdaya manusia.

Universitas Almuslim saat ini merupakan universitas swasta yang tergolong besar di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, yang saat ini jumlah mahasiswa yang terdaftar 8019 orang. Jumlah mahasiswa yang terdaftar saat ini relative besar, ini mengindikasikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi Universitas Almuslim di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam secara umum dan Kabupaten Bireuen khususnya semakin tinggi. Hal ini tidak terlepas dari kondisi eksternal yang secara geografis sangat strategis, dan juga Universitas Almuslim merupakan satu-

satunya universitas yang ada di Kabupaten Bireuen Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Selain itu, didukung pula oleh tingkat kesadaran masyarakat di Kabupaten Bireuen yang tinggi akan pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan sumberdaya manusia guna terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera.

4.3. Industri dan Teknologi

Industri dan teknologi adalah dua sektor yang saling terkait satu sama yang lainnya. Pengembangan dan pembangunan industri mutlak memerlukan teknologi canggih. Penerapan teknologi yang efektif dan efisien merupakan akan meningkatkan pertahanan terhadap kesinambungan kegiatan di era global. Tingkat efisiensi akan dapat diperoleh apabila manajemen pengelolaan industri-industri tersebut dikendalikan oleh sumber daya manusia yang handal, professional, inovatif dan peka terhadap kemajuan teknologi-teknologi terapan.

Sementara untuk mendapat sumber daya yang sangat berkualitas tersebut diperlukan proses pendidikan dan ini harus berlangsung secara terus menerus dan upaya yang keras dari lembaga pendidikan tinggi sangat diperlukan terutama dalam memberikan pengalaman industri atau lapangan kerja lainnya sebagai bagian dari perencanaan karir mahasiswa kelak. Hal ini yang mendorong Universitas untuk terus menjalin kerjasama dengan instansi terkait, terutama stakeholder eksternal.

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu kabupaten di NAD yang terbanyak memiliki home-industri tingkat kecil dan menengah. Perkembangan industri kecil/rumah tangga ini semakin berkembang sehingga hasil industri tidak saja dipasarkan di kota-kota dalam Kabupaten Bireuen, tetapi sudah mulai merambah sampai Kabupaten lainnya, seperti Aceh Utara dan Sigli. Umumnya industri kecil/ menengah ini menggunakan peralatan setengah manual dan ketrampilan yang dapat dilakukan dengan pengalaman. Sementara, industri skala menengah dan besar di provinsi NAD sudah menjadi program kerja Pemda Tingkat I. Industri pengalengan hasil-hasil pertanian dan perikanan pada tahun 2010 sudah menjadi

target pemerintah daerah yang disertai dengan pembangunan transportasi darat, udara dan laut dalam skala besar. 3 pelabuhan besar, Malahayati, Sabang dan Ulele yang terkoneksi dalam zona industri yang akan dibangun dalam waktu 5 tahun ini tentunya akan membutuhkan sumber daya yang banyak, termasuk sumber daya manusia yang berketrampilan tinggi. Pembangunan industri pengalengan sangat dipengaruhi oleh melimpahnya hasil pertanian dan perikanan yang cukup besar di provinsi NAD. Pembangunan fisik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan industri dan pelabuhan yang berskala besar di NAD, sehingga lulusan program studi teknik Sipil, Arsitek dan ekonomi yang dimiliki Universitas sangat dibutuhkan dalam rangka menopang pembangunan ekonomi di NAD.

4.4. Hubungan Kerjasama dan MoU

Di samping itu pula, perhatian dinas dan lembaga-lembaga terkait, baik lembaga pemerintah dan swasta di tingkat kabupaten dan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam sangat responsif dengan keberadaan Universitas Almuslim. Hal ini terlihat dari bantuan bangunan fisik ruang kuliah dan laboratorium bahasa, laboratorium MIPA, dan Mikroteaching yang telah rampung sejak awal tahun 2006, dari Pemerintah Italia, dan Pemerintah Australia.

Untuk meningkatkan kinerja Universitas lembaga, Universitas telah melakukan kerjasama yang lebih dekat dengan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Universitas Malikussaleh Lhokseumawe serta Politeknik Lhokseumawe, dan lembaga NGO seperti UMCOR, dan CVC Italia dalam bentuk MoU. Hal ini memungkinkan penyelenggaraan program akademik yang lebih baik karena telah memungkinkan Universitas Almuslim mengadakan sharing staf, fasilitas dan pemikiran pengembangan Universitas di masa mendatang.

4.5. Dukungan Pemda Tingkat I dan Tingkat II

Demikian pula dukungan Pemda Tingkat I NAD, Pemda Tingkat II Kabupaten Bireuen, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan dan seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Dasar

(SD) se-Kabupaten Bireuen terhadap penyelenggaraan program akademik yang sampai hari ini semakin meningkat dan kongkrit. Dana DBO dari Pemda Tingkat I, bantuan perpustakaan, beasiswa, tempat PKL mahasiswa, peluang kerja bagi alumni Universitas Almuslim dan bentuk bantuan operasional lainnya dari Pemda Tingkat II Kabupaten Bireuen.

V. ISU UTAMA/PERMASALAHAN DAN ANALISA SWOT

5.1. Isu Utama/ Permasalahan

Permasalahan utama yang sangat dirasakan adalah keterbatasan lembaga untuk mengadakan pengembangan staf secara kontinuitas. Ini dikarenakan lembaga pendidikan tinggi Universitas Almuslim adalah pendidikan swasta yang biaya operasionalnya sangat tergantung kepada kontribusi mahasiswa. Berbagai permasalahan yang terjadi di provinsi NAD, terutama dua dekade masa konflik dan bencana alam Gempa dan Tsunami telah sangat berdampak kepada kemampuan ekonomi masyarakat secara umum. Hal ini mengakibatkan lemahnya dukungan orang tua terhadap pendidikan tinggi yang akan menjadi kesulitan meningkatkan mutu pendidikan. Di satu sisi, pengembangan lembaga memerlukan dukungan sumber dana keuangan yang memadai, di sisi lain kemampuan mahasiswa untuk membayar SPP dan Pembangunan sangat kecil.

Permasalahan lain yang cukup signifikan adalah rendahnya mutu lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi input dan calon mahasiswa Universitas Almuslim. Ini juga merupakan dampak konflik yang berkepanjangan di provinsi NAD, sehingga proses pembelajaran di tingkat SD, SMP dan SMA juga terganggu.

Oleh karena kondisi ini, maka peranan Universitas Almuslim sebagai salah satu Universitas Swasta terbesar di provinsi pada tahun 2006 ini semakin dibutuhkan masyarakat. Hal ini juga yang memicu Universitas Almuslim untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pendidikan. Demikian juga peningkatan kualitas lulusan dan sumber daya manusia Universitas.

5.2. ANALISA SWOT

Dari kegiatan evaluasi diri dan analisa SWOT diperoleh gambaran terhadap Kekuatan (S), Kelemahan (W), Oppotunities (O) dan Ancaman (T) yang diperoleh dapat dilihat dalam bagian berikut ini.

Kekuatan (strength)

1. IPK Mhs (3.05) untuk kondisi lokal relatif baik (S1)
2. Produktifitas tinggi (output : input = 95 : 100) (S2)
3. Penyelesaian laporan akhir tepat waktu (8 bln untuk S-1 dan 6 bulan untuk D-III) (S3)
4. Lama studi tepat waktu mahasiswa 95.15 % (S4)
5. Kehadiran dosen baik (>90%) (S5)
6. Kerja sama dengan Dinas P&K Kab. Bireun sangat baik (S6)
7. Menejemen keuangan cukup baik (S7)
8. Penggunaan fasilitas laboratorium cukup baik (S8)
9. Menejemen penggunaan fasilitas laboratorium MIPA baik (S9)
10. Kehadiran mahasiswa sangat baik (S10)

Kelemahan (Weaknesses)

1. Kurang produktifas dalam menghasilkan Hand Out, diktat dan bahan ajar (W1)
2. Petunjuk pratikum kurang (W2)
3. Tingkat persaingan masuk rendah (W3)
4. Pelayanan administrasi kepada civitas akademika masih kurang (W4)
5. Fasilitas, material dan manajemen perpustakaan masih belum memadai (W5)
6. Pendidikan staf pengajar masih rendah (S2 76.29%) (W6)
7. Beban staf akademik tinggi (W7)
8. Fasilitas laboratorium belum optimal (W8)
9. Ketrampilan komputer dan programming lulusan rendah (W9)
10. Minat membaca mahasiswa kurang (W10)
11. Kurangnya komunikasi dalam pembimbingan akademik dan kegiatan ilmiah (W11)

12. Kemampuan manajemen, penelitian, karya ilmiah dan pengabdian masyarakat staf kurang (W12)
13. Sistem penyimpanan data dan pencaharian data masih belum optimal (W13)
14. Panduan dan aturan-aturan yang menyangkut peran, fungsi civitas akademika masih belum tertata dengan baik (W14)
15. Jumlah dan kualitas tenaga perencana masih kurang (W15)
16. Tata kelola organisasi masih belum optimal (W16)
17. Kemampuan untuk mengenerate dana secara komersial masih rendah (W17)
18. Kemampuan staf unit jaminan mutu masih belum optimal (W18)
19. Media komunikasi antar civitas akademika masih sangat terbatas (W19)

Peluang

1. Kesempatan kerja (menjadi guru) dan tenaga komputer cukup tinggi (O1);
2. Otonomi khusus Pemda NAD memberikan dukungan moril dan materil secara berkelanjutan (O2);
3. Lahirnya UU Guru dan Dosen mengharuskan lulusan PGSD D-II menempuh program S-1 PGSD (O3)
4. Image masyarakat tentang lulusan kependidikan di daerah ini (Kab.Bireuen) sangat baik (O4)

Ancaman

1. Penyerapan tenaga kerja guru SD dilakukan di tingkat Nasional (T1)
2. Kondisi keamanan daerah yang kemungkinan belum stabil pasca konflik (T2);
3. Kegandrungan masyarakat menjadi PNS semakin tinggi;

VI. RENCANA JANGKA PANJANG 2022-2031

6.1. Sasaran Jangka Panjang

Sasaran pengembangan Program Pascasarjana Universitas Almuslim yang ingin dicapai dalam jangka 10 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- a. Ketercukupan semua sarana fisik dan nonfisik sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program akademik;
- b. Penambahan program akademik baik pada tingkat S-1 maupun S-2;
- c. Kerjasama yang efektif dalam rangka penguatan lembaga baik dari segi financial maupun dari segi akuntabilitas;
- d. Melaksanakan ketercukupan sumber daya baik kuantitas maupun kualitas.

6.2. Strategi Jangka Panjang

- a. Mengadakan proses pendidikan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdasar pada kebutuhan pasar kerja lokal, regional, nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di era global;
- c. Mengembangkan fakultas, jurusan dan program studi yang berbasis pada permintaan pasar kerja yang menjanjikan;
- d. Meningkatkan kemandirian (otonomi) lembaga yang didukung oleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat;
- e. Meningkatkan mutu proses belajar-mengajar yang tercermin pada hard dan soft-skills civitas akademika dan lulusan;
- f. Menata lembaga, sistim kelembagaan dan organisasi tatakelola yang sehat;
- g. Mengadakan kerja sama yang berkelanjutan dengan instansi terkait, termasuk kemitraan dengan pemerintah, sekolah-sekolah dan stakeholder.
- h. Melakukan pengamatan terhadap keberlangsungan lingkungan hidup dan kepekaan sosial (sosial action) terhadap ancaman keberlangsungannya.
- i. Memberikan skala prioritas pengembangan lembaga yang berdasarkan azas performance kerja yang ditunjukkan dengan output dan outcomes dari kerja yang telah dilakukan.

6.3. Prioritas Pengembangan

- a. Periode 2 tahun pertama merupakan landasan utama bagi terlaksananya semua proses pembelajaran dan kinerja Universitas yang memiliki panduan dan peraturan yang jelas dan dapat diimplementasikan
- b. Periode 2 tahun kedua merupakan kelanjutan periode sebelumnya, dimana keefektifan dan efisiensi pelaksanaan kegiatan sudah dapat ditingkatkan;
- c. Periode 2 tahun ketiga merupakan kelanjutan periode sebelumnya, dimana keefektifan dan efisiensi pelaksanaan kegiatan sudah mencapai optimal
- d. Periode 2 tahun keempat merupakan kelanjutan periode sebelumnya, dimana keefektifan dan efisiensi pelaksanaan kegiatan sudah berdampak positif kepada realisasi pencapaian visi dan misi;
- e. Periode 2 tahun kelima merupakan kelanjutan periode sebelumnya, dimana keefektifan dan efisiensi pelaksanaan kegiatan sudah berdampak positif kepada realisasi pencapaian visi. Misi dan tujuan lembaga dapat dicapai.

6.4. Rencana Pengembangan Fisik

- a. Membangun Gedung Perpustakaan Baru;
- b. Membangun Asrama mahasiswa;
- c. Membangun gedung kuliah baru sesuai kebutuhan;
- d. Membangun fasilitas Laboratorium Baru;
- e. Membangun sarana fisik ruang pertemuan, kegiatan ilmiah, kegiatan mahasiswa yang bertaraf nasional (stadium olah raga dan ruang konprensi).

6.5. Pengembangan Program Studi

- a. Menambah program studi pendidikan dan non-pendidikan;
- b. Menambah fakultas sesuai kebutuhan pengelolaan terhadap pengembangan program studi atau jurusan.

6.6. Pengembangan Sumber Daya dalam Era Global

Rencana Pengembangan Jabatan Akademik

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan				
		TP	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan					
2	Pendidikan IPS					
3	Administrasi Pendidikan					
	Total					

VII. RENCANA STRATEGIS JANGKA MENENGAH

7.1. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Universitas Almuslim pada tahun 2011 adalah lembaga pendidikan tinggi yang professional dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas tinggi, dalam bidang ilmu pendidikan, teknologi, tenaga kesehatan, ekonomi dan humaniora yang didasari oleh akhlak yang mulia dan peka terhadap peningkatan dan keberlangsungan lingkungan hidup.

Misi:

1. melaksanakan proses pendidikan jenjang strata S-1 dan Diploma D-III;
2. melakukan kajian-kajian ilmiah dalam bentuk penelitian dan survey;
3. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kontribusi sosial menuju kehidupan masyarakat yang sejahtera;.
4. melakukan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka optimasi peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. melaksanakan pengembangan program pendidikan tinggi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat luas.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu bersaing di tingkat nasional;

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai agent perubah di masa mendatang;
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas;
4. Memberikan informasi tentang trend permintaan kualifikasi yang dibutuhkan masyarakat;
5. Memperkuat penyediaan perangkat pendukung dan sistim pelayanan pendidikan yang berkesinambungan;
6. Meningkatkan fungsi, peran, tanggung jawab organisasi pelaksana pelayan pendidikan serta penataan kelembagaan sedemikian hingga dapat memberikan kepuasan stake holder.

7.2. Base-Line dan Target Performance Indikator

No	Indikator Kerja	2006/ 2007	2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010	2010 /2011
1	Akreditasi Institusi	NA	NA	C	B	B
2	Jumlah Program studi terakreditasi B	0	0	5	7	13
3	Sumber Dana	6	6	8	9	12
4	Persentase sumber dana dr SPP	85%	85%	80%	75%	75%
5	Tingkat Kompetisi Masuk Prodi Unggulan	85%	75%	50%	40%	25%
6	Tingkat Kompetisi Masuk Prodi lainnya	98%	95%	75%	60%	50%
7	Rata-rata Nilai UN mahasiswa baru (NEM)	4.5	4.8	5.2	5.5	6.0
8	Jumlah staf yang berkualifikasi S2	40%	50%	65%	75%	90%
9	Jumlah staf yang berkualifikasi S3	5%	7%	8%	10%	15%
10	Persentase kehadiran dosen	80%	85%	88%	90%	95%
11	Waktu Penyelesaian Tugas Akhir (Bulan)	6	6	5	3	3
12	Rata-rata IPK Lulusan	3.0	3.15	3.25	3.3	3.4
13	Persentase IPK lulusan diantara 2.50 – 2.75	75%	70%	65%	55%	40%
14	Persentase IPK lulusan diantara 2.75 – 3.00	22%	23%	27%	30%	25%
15	Persentase IPK lulusan > 3.00	3%	7%	8%	15%	35%
16	Waktu rata-rata menunggu lulusan (Bulan)	> 10	8	5	3	2
17	Rata-rata lama studi lulusan S-1 (Tahun)	5.4	5.2	5.0	4.8	4.5
18	Rata-rata lama studi lulusan D-III (Tahun)	3.5	3.5	3.3	3.2	3.0
19	Waktu penyelesaian Skripsi (Bulan)	8	7	7	6	5
20	Rata-rata Productivity dalam 1 angkatan (Mhs terdaftar : lulus)	65%	75%	85%	90%	95%
21	Tingkat penggunaan ruang kelas	90%	90%	90%	95%	95%
22	Tingkat penggunaan ruang laboratorium	75%	85%	90%	95%	95%
23	Tingkat beban akademik dosen	85%	85%	85%	85%	85%
24	Jumlah kerjasama MoU	6	8	15	20	30
25	Proporsi mahasiswa kurang mampu	15%	16%	17%	18%	20%
26	Proporsi mahasiswa berasal dari daerah Terpencil/ekonomi lemah	12%	14%	15%	17%	20%

27	Jumlah mhs yang mendapatkan beasiswa/bantuan keuangan	1300	1900	2200	2500	3000
28	Proporsi Dosen : mahasiswa	1:40	1:40	1:40	1:25	1:20
29	Proporsi Dosen Tetap: mahasiswa	1:110	1:80	1:75	1:60	1:40
30	Efektifitas fungsi organisasi Unimus (kehadiran + kinerja)	65%	70%	85%	85%	90%
31	Kejelasan wewenang s.d implementasi	30%	50%	60%	80%	100%
32	Efektifitas Sistem pencatatan/rekaman dan pengolahan data terintegrasi	40%	50%	60%	70%	90%
33	Sistem pengambilan keputusan berbasis evaluasi diri	NA	3	5	10	15
34	Aset Universitas Almuslim	0.7 T	0.75T	0.8 T	1 T	1.2 T
35	Ketepatan penyerahan Laporan EBSBED	85%	85%	90%	90%	100%
36	Jumlah Dosen tetap yang direkrut	20	22	25	25	25
37	Efektifitas Sistem Unit Jaminan Mutu	20%	30%	50%	75%	90%

7.3 Kebijakan

Strategi peningkatan mutu lulusan dilakukan pada prodi yang paling banyak peminatnya. Hal ini dimungkinkan karena jumlah pendaftar kepada beberapa program studi melebihi jauh kapasitas tampung. Sementara, masih ada program studi yang jumlah peminat relative lebih rendah secara kuantitas dan level kompetisi ujian masuk mahasiswa masih rendah. Maka kepada prodi-prodi itu dilakukan penguatan manajemen penyelenggaraan dan skala prioritas promosi yang lebih dibanding dengan yang banyak peminatnya.

Daftar Program Studi Dan Skala Prioritas Pengembangan Peningkatan Mutu

No	Fakultas	Program studi	Strategi peningkatan
1	Pertanian	Agronomi	Peningkatan mutu manajemen
		Ekonomi Pertanian	Peningkatan mutu manajemen
		Peternakan	Peningkatan mutu manajemen
		Budi Daya Perairan	Peningkatan mutu manajemen
2	KIP	Bahasa Inggris (S-1)	Peningkatan Mutu dan efisiensi internal
		Bahasa Indonesia (S-1)	Peningkatan mutu manajemen
		Matematika (S-1)	Peningkatan mutu manajemen
		Biologi (S-1)	Peningkatan Mutu dan efisiensi internal
		Fisika (S-1)	Peningkatan mutu manajemen
		Ekonomi Koperasi (S-1)	Peningkatan mutu manajemen
		Geografi (S-1)	Peningkatan mutu manajemen
		PGSD D-II	Peningkatan mutu manajemen
3	Teknik	Teknik Sipil (S-1)	Peningkatan Mutu dan efisiensi internal
		Teknik Arsitektur D-III	Peningkatan mutu manajemen

4	Ilmu Sosial dan Politik	Administrasi Negara (S-1)	Peningkatan Mutu dan efisiensi internal
		Administrasi Niaga (S-1)	Peningkatan mutu manajemen
5	Ekonomi	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S-1)	Peningkatan Mutu dan efisiensi internal
6	FIKOM	Manajemen Informatika (D-III)	Peningkatan Mutu manajemen

Meskipun sebagian program studi mendominasi dalam hal jumlah mahasiswa terhadap program studi lainnya, kebijakan Rektor dan segenap pimpinan Universitas Almuslim dalam peningkatan mutu manajemen prodi lebih ditekankan pada program studi yang telah memiliki lebih dari 3 angkatan alumni, pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan relative lebih baik dan peminat program studi Relative baik.

7.4. Program dan Kegiatan

1. Program Peningkatan Mutu Mahasiswa baru

- a. Penyempurnaan panduan sistem rekrutmen mahasiswa baru;
- b. Penyempurnaan panduan sistem promosi dan sasaran penjangingan mahasiswa pada calon mahasiwa berbakat;
- c. Promosi dan memperkenalkan program akademik Universitas Almuslim kepada seluruh masyarakat, dan program khusus bagi mereka yang potensi tetapi kurang mampu dalam pendanaan biaya kuliah.
(Mengundang stake holder secara rutin)

2. Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan

- a. Melanjutkan pemberian Beasiswa kepada mahasiswa;
- b. Meningkatkan jumlah dan sumber beasiswa;
- c. Mengupayakan pembangunan kantor PEMA, MPM dan DPM serta ruang BEM;
- d. Mengembangkan pusat studi/ ruang belajar mandiri mahasiswa;
- e. Melakukan rehabilitasi asrama mahasiswa yang telah ada dan pembangunan baru asrama mahasiswa;

3. Program pengembangan/peningkatan mutu proses belajar-mengajar

- a. Pembuatan evaluasi berkala terhadap proses belajar-mengajar;
- b. Melaksanakan system reward dan funishment;
- c. Melakukan workshop/seminar pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dalam rangka penyusunan SAP/GBPP yang berbasis kompetisi;
- d. Pembuatan bahan ajar, diktat, petunjuk praktikum, hand-out matakuliah;
- e. Pengembangan fasilitas fisik perpustakaan;
- f. Peningkatan jumlah koleksi material perpustakaan;
- g. Pemberdayaan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti, perpustakaan, dan laboratorium, termasuk Lab. Bahasa Inggris;
- h. Menyusun skope-kerja struktural dan staf pendukung lainnya;
- i. Pembentukan lembaga konseling dan karir mahasiswa;
- j. Membantu mencari lokasi dan program magang mahasiswa;

4. Program pengembangan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa

- a. Orientasi bagi mahasiswa baru;
- b. Lokakarya dan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa;
- c. Mendorong kegiatan kreatifitas mahasiswa lainnya;
- d. Mendorong pembentukan organisasi intra dan ekstra kurikuler mahasiswa;

5. Program peningkatan mutu lulusan

- a. Pengembangan sistim seleksi ujian masuk mahasiswa;
- b. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris Mahasiswa;
- c. Pengetatan persyaratan dan evaluasi bagi kelulusan mahasiswa;
- d. Meningkatkan kemampuan hardskills dan softskills mahasiswa;
- e. Peningkatan akses mahasiswa terhadap sistim komunikasi dan informasi.
- f. Meningkatkan ketrampilan enterpreneurship dan kepemimpinan

6. Program pengembangan suasana akademik

- a. Meningkatkan komunikasi antar civitas akademika;
- b. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, termasuk penelitian dan program kemitraan dosen;
- c. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar mengajar yang transparan dan adil;
- d. Memperbanyak fasilitas fisik dalam rangka peningkatan komunikasi antar civitas akademika.
- e. Melaksanakan syari'at Islam di lingkungan Almuslim;
- f. Mendukung pemberantasan KKN di lingkungan Universitas Almuslim.

7. Program peningkatan dan pengembangan staf akademik dan administrasi

- a. Pengiriman dosen dan tenaga administrasi pada program degree dan non-degree training;
- b. Melaksanakan workshop dalam rangka peningkatan kemampuan metodologi dosen;
- c. Mengadakan kegiatan kursus computer dan bahasa Inggris terhadap dosen;
- d. Mengirim staf untuk mengikuti training AA/pekerti;
- e. Meningkatkan pengalaman industri dosen (program magang dosen);
- f. Pelatihan computer bagi semua staf administrasi dan dosen
- g. Pelatihan kemampuan pengarsipan/perekaman dan pengelolaan data secara terintegrasi.

8. Program peningkatan ketercukupan jumlah dosen baik kuantitatif maupun kualitatif

- a. Merekrut dosen tetap baru dan dosen luar biasa;
- b. Menambah jumlah staf administrasi, laboran, teknisi, pustakawan dan staf nonakademik sesuai kebutuhan.

9. Program pengembangan program akademik

- a. Menambah jumlah fakultas FIKOM dan FKM dalam waktu dekat;
- b. Menambah jumlah program studi berbasis kebutuhan tenaga kerja (PGSD S-1, Kebidanan D-3, Kesmas S-1, Teknik Informatika S-1, bahasa Asing, hubungan internasional, Akutansi dan Teknik Kelautan;

10. Program peningkatan produktifitas dosen dalam pelaksanaan Tri-Dharma PT

- a. Mengalokasikan dana universitas untuk peningkatan kemampuan dosen meneliti dan melakukan karya ilmiah lainnya;
- b. Merekomendasi dosen mengikuti kompetisi usulan-usulan kegiatan penelitian dan karya ilmiah tingkat nasional;
- c. Menyediakan sarana dan prasarana bagi kegiatan penelitian dosen;
- d. Membentuk jurnal institusi yang terakreditasi nasional;
- e. Menjalankan kegiatan publikasi karya ilmiah dosen.
- f. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan IPTEK;
- g. Mendukung kegiatan program pendidikan tingkat nasional dan regional;
- h. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di lingkungan kampus.

11. Peningkatan jaringan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan terkait, alumni dan stakeholder eksternal lainnya

- a. Melaksanakan tracer study tentang informasi lulusan;
- b. Memperkuat hubungan dengan lulusan;
- c. Membentuk ikatan alumni dan mendorong kegiatan sirahaturahmi lulusan;
- d. Membentuk Web-Site Universitas Almuslim;
- e. Merancang profil Universitas Amuslim dalam rangka promosi dan pengembangan MoU serta informasi Universitas;

- f. Mengadakan kerjasama industri, PKL mahasiswa dan pengembangan kurikulum.

12. Program peningkatan jumlah mahasiswa kurang mampu dan terisolir (outreach program)

- a. Mencari sumber-sumber dana dalam penyediaan bantuan keuangan mahasiswa dan full-scholarship bagi mahasiswa miskin;
- b. Mempromosikan sistem akses universitas bagi masyarakat luas dalam rangka peningkatan kesempatan perolehan pendidikan tinggi;
- c. Mengevaluasi hasil pencapaian belajar mahasiswa yang mendapatkan bantuan keuangan dan full-scholarship;

13. Program peningkatan pelayanan administrasi dan sistim informasi

- a. Pengembangan penggunaan LAN/wireless dan SIM;
- b. Memperbanyak fasilitas akses internet;
- c. Melaksanakan evaluasi pelayanan administrasi dan kearsipan;
- d. Meningkatkan informasi sistem evaluasi proses belajar mengajar;
- e. Menyediakan bahan pembelajaran berbasis WEB.

14. Program peningkatan kemampuan manajerial dan kekuatan leadership

- a. Mengirim staf dalam pelatihan kepemimpinan;
- b. Mengadakan workshop peningkatan leadership dan sistem tata kelola universitas;
- c. Mengevaluasi kinerja struktural dan promosi karir berbasis kinerja.

15. Program peningkatan kemampuan pengelolaan dan pemeliharaan bangunan fisik, sarana/prasarana serta aset Universitas lainnya;

- a. Mengadakan workshop dalam rangka peningkatan kemampuan repair dan maintenance staf;
- b. Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan program program perawatan gedung dan peralatannya.

- c. Meningkatkan kemampuan dalam menginventarisir semua aset fisik universitas secara baik sesuai dengan kondisi, jumlah, penempatan dan nilai fisik;
- d. Meningkatkan kemampuan dalam mengusulkan kebutuhan dasar dari bangunan fisik sesuai fungsi;
- e. Meningkatkan kemampuan dalam mendukung penggunaan laboratorium, perpustakaan dan promosi Universitas.

16. Program peningkatan kemampuan pengembangan usaha dalam meningkatkan sumber dana dan income Universitas

- a. Meningkatkan kemampuan staf dalam menyusun strategi penggalan dan pencaharian serta regenerating dana Universitas;
- b. Membentuk usaha-usaha peningkatan pendayaan fasilitas secara komersial;
- c. Melakukan usulan pendanaan pengembangan Universitas baik berbasis kompetisi maupun fix-cost kepada DIKTI dan lembaga lain yang tidak mengikat;
- d. Meningkatkan hubungan dengan Negara donor dan lembaga pendidikan tinggi luar negeri.;
- e. Meningkatkan jumlah dan sumber beasiswa/bantuan keuangan kepada mahasiswa yang kurang mampu.

17. Program peningkatan akuntabilitas Unimus

- a. Memperpanjang ijin penyelenggaraan program studi secara periodik;
- b. Mengusulkan dan meningkatkan status akreditasi setiap program studi dan Universitas;
- c. Melaksanakan kewajiban universitas dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan DIKTI;
- d. Meningkatkan kerjasama institusional dalam pengembangan dan peningkatan kualitas program pendidikan.

18. Program Peningkatan efektifitas kerja unit jaminan mutu

- a. Mengembangkan tata kelola unit jaminan mutu;
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya pengelola unit jaminan mutu;

- c. Meningkatkan efektifitas kinerja unit jaminan mutu;
- d. Mendukung fasilitas bagi peningkatan kinerja unit jaminan mutu;
- e. Memberikan independensi yang proporsional agar kinerja unit jaminan mutu lebih optimal.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Renstra Jangka Menengah Universitas Almuslim 2006 – 2011 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana induk Universitas Almuslim Jangka Panjang 2006 – 2016. Rencana strategi jangka Menengah 5 tahun ke depan ini juga merupakan landasan awal dan tahapan kritis yang akan mempengaruhi rencana tahapan 5 tahun kedua tahun 2011 - 2016, dimana visi akan dapat dicapai sesuai yang diharapkan dari sejak sekarang.

Dalam pelaksanaan Renstra ini, implementasinya diperjelas oleh Renop (Rencana Operasional) tahunan dan lima tahun. Renop Unimus menggambarkan informasi rinci tentang volume, besar, dan sumber anggaran untuk setiap kegiatan prioritas dan kegiatan yang direncanakan.

Namun demikian, Renstra jangka panjang, menengah dan pendek yang digambarkan dalam dokumen ini masih dapat direvisi dalam rangka penyesuaian terhadap kondisi tertentu (peluang dan hambatan) dengan tetap mengacu kepada pencapaian visi secara lebih efektif dan efisien.

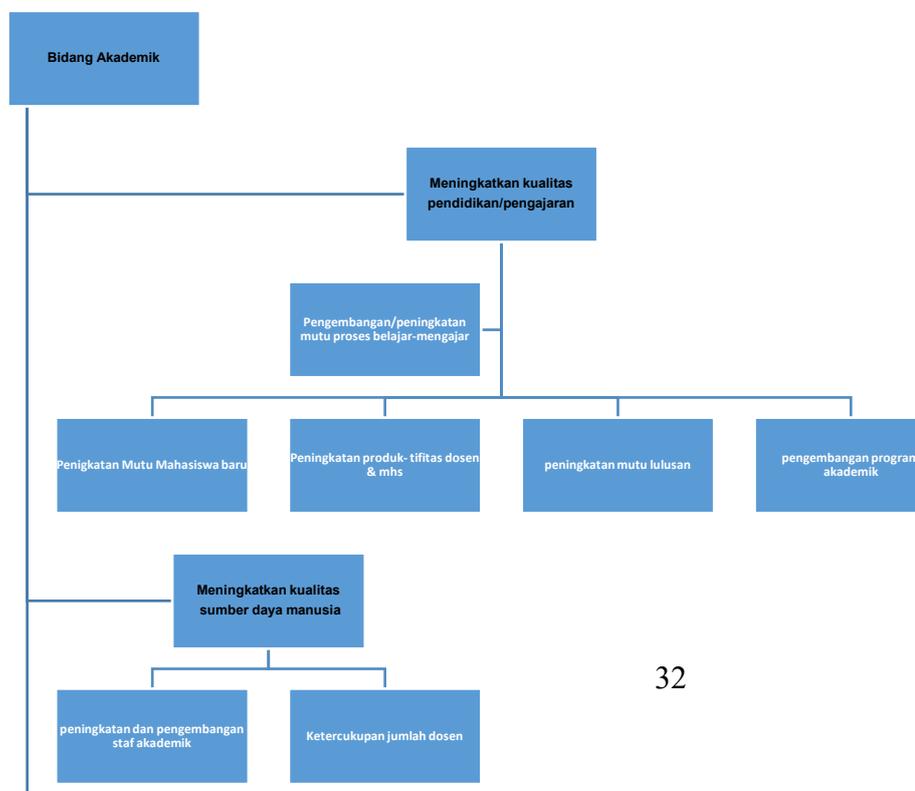
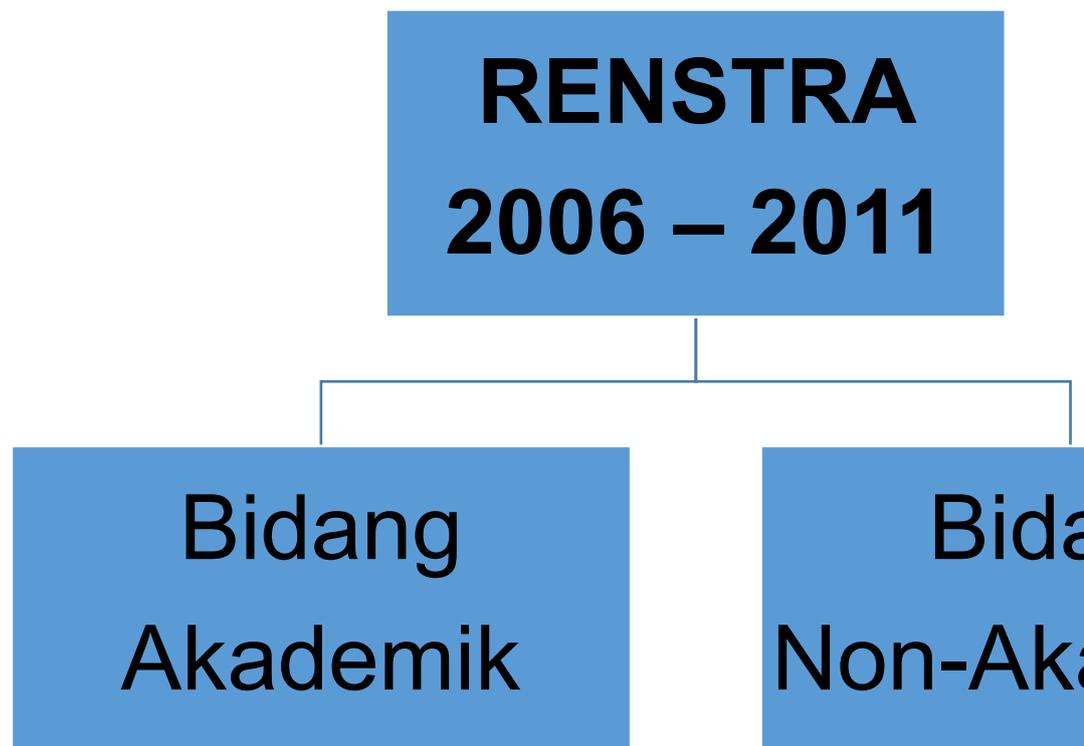
8.2. Penutup

Dengan senantiasa mengharapakan Ridho Allah SWT, semoga Renstra ini akan dapat dilaksanakan secara optimal. Demikian pula semangat civitas akademika

akan konsistensi dalam pelaksanaan rencana strategis ini akan terus meningkat sehingga pencapaian visi Universitas Almuslim Tahun 2011 dapat diwujudkan.

BAB IX.

RINGKASAN RENSTRA UNIVERSITAS ALMUSLIM 2006 – 2011





Sasaran dan Program Bidang Akademik

Sasaran	Program	20 20
Peningkatan Mutu Mahasiswa baru	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyempurnaan panduan sistem rekrutmen mahasiswa baru; b. Penyempurnaan panduan sistem promosi dan sasaran penjangkaran mahasiswa pada calon mahasiswa berbakat; c. Promosi dan memperkenalkan program akademik Universitas Almuslim kepada seluruh masyarakat, dan program khusus bagi mereka yang memiliki potensi tetapi kurang mampu dalam pendanaan biaya kuliah. (Mengundang stake holder secara rutin) 	— —
pengembangan/peingkatan mutu proses belajar-mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan evaluasi berkala terhadap proses belajar-mengajar; b. Melaksanakan system reward dan funishment; c. Melakukan workshop/seminar pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dalam rangka penyusunan SAP/GBPP yang berbasis kompetisi; d. Pembuatan bahar ajar, diktat, petunjuk praktikum, hand-out matakuliah; e. Pengembangan fasilitas fisik perpustakaan; f. Peningkatan jumlah koleksi material perpustakaan; g. Pemberdayaan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti, perpustakaan, dan laboratorium, termasuk Lab. Bahasa Inggris; h. Menyusun skope-kerja struktural dan staf pendukung lainnya; i. Pembentukan lembaga konseling dan karir mahasiswa; j. Membantu mencari lokasi dan program magang mahasiswa; 	—
peningkatan mutu lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan sistim seleksi ujian masuk mahasiswa; b. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris Mahasiswa; c. Pengetatan persyaratan dan evaluasi bagi kelulusan mahasiswa; d. Meningkatkan kemampuan hardskills dan softskills mahasiswa; e. Peningkatan akses mahasiswa terhadap sistim komunikasi dan informasi. f. Meningkatkan ketrampilan enterpreneurship dan kepemimpinan 	—
pengembangan program akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah jumlah fakultas FIKOM dan FKM dalam waktu dekat; b. Menambah jumlah program studi berbasis kebutuhan tenaga kerja (PGSD S-1, Kebidanan D-3, Kesmas S-1, Teknik Informatika S-1, bahasa Asing, hubungan internasional, Akutansi dan Teknik Kelautan; 	—
peningkatan produktifitas dosen dalam pelaksanaan Tri-Dharma PT	<ul style="list-style-type: none"> c. Mengalokasikan dana universitas untuk peningkatan kemampuan dosen meneliti dan melakukan karya ilmiah lainnya; d. Merekomendasi dosen mengikuti kompetisi usulan-usulan kegiatan penelitian dan karya ilmiah tingkat nasional; e. Menyediakan sarana dan prasarana bagi kegiatan penelitian dosen; 	—

	<ul style="list-style-type: none">f. Membentuk jurnal institusi yang terakreditasi nasional;g. Menjalankan kegiatan publikasi karya ilmiah dosen.h. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan IPTEK;i. Mendukung kegiatan program pendidikan tingkat nasional dan regional;j. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di lingkungan kampus.	
--	---	--

Sasaran dan Program Bidang Non-Akademik

Sasaran	Program
<p>Pengembangan suasana akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan komunikasi antar civitas akademika; b. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, termasuk penemuan dan program kemitraan dosen; c. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar mengajar yang transparan dan akuntabel; d. Memperbanyak fasilitas fisik dalam rangka peningkatan komunikasi antar civitas akademika. e. Melaksanakan syari'at Islam di lingkungan Almuslim; f. Mendukung pemberantasan KKN di lingkungan Universitas Almuslim.
<p>Peningkatan jaringan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan terkait, alumni dan stakeholder eksternal lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan tracer study tentang informasi lulusan; b. Memperkuat hubungan dengan lulusan; c. Membentuk ikatan alumni dan mendorong kegiatan sirah turis alumni; d. Membentuk Web-Site Universitas Almuslim; e. Merancang profil Universitas Almuslim dalam rangka promosi dan pengembangan MoU serta informasi Universitas; f. Mengadakan kerjasama industri, PKL mahasiswa dan pengembangan kurikulum.
<p>Peningkatan kemampuan manajerial dan kekuatan leadership</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengirim staf dalam pelatihan kepemimpinan; b. Mengadakan workshop peningkatan leadership dan sistem tata kelola universitas; c. Mengevaluasi kinerja struktural dan promosi karir berbasis kinerja.
<p>peningkatan kemampuan pengelolaan dan pemeliharaan bangunan fisik, sarana/prasarana serta aset Universitas lainnya;</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan workshop dalam rangka peningkatan kemampuan manajemen dan maintenance staf; b. Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan program pemeliharaan perawatan gedung dan peralatannya. c. Meningkatkan kemampuan dalam menginventarisir semua aset universitas secara baik sesuai dengan kondisi, jumlah, penempatan dan nilai fisik; d. Meningkatkan kemampuan dalam mengusulkan kebutuhan dasar bangunan fisik sesuai fungsi; e. Meningkatkan kemampuan dalam mendukung pengembangan laboratorium, perpustakaan dan promosi Universitas.
<p>Program peningkatan kemampuan pengembangan usaha dalam meningkatkan sumber dana dan income Universitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemampuan staf dalam menyusun strategi pengembangan dan pencaharian serta regenerating dana Universitas; b. Membentuk usaha-usaha peningkatan pendayaan fasilitas sains komersial; c. Melakukan usulan pendanaan pengembangan Universitas berbasis kompetisi maupun fix-cost kepada DIKTI dan lembaga lain yang tidak mengikat;

	<ul style="list-style-type: none"> d. Meningkatkan hubungan dengan Negara donor dan lembaga pendidikan tinggi luar negeri.; e. Meningkatkan jumlah dan sumber beasiswa/bantuan keuangan kepada mahasiswa yang kurang mampu.
Program peningkatan akuntabilitas Unimus	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperpanjang ijin penyelenggaraan program studi secara periodik; b. Mengusulkan dan meningkatkan status akreditasi setiap program studi dan Universitas; c. Melaksanakan kewajiban universitas dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan DIKTI; d. Meningkatkan kerjasama institusional dalam pengembangan peningkatan kualitas program pendidikan.
Program peningkatan kemampuan manajerial dan kekuatan leadership	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengirim staf dalam pelatihan kepemimpinan; b. Mengadakan workshop peningkatan leadership dan sistem tata kelola universitas; c. Mengevaluasi kinerja struktural dan promosi karir berbasis kinerja.
Program peningkatan kemampuan pengembangan usaha dalam meningkatkan sumber dana dan income Universitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemampuan staf dalam menyusun strategi penggalangan dan pencaharian serta regenerating dana Universitas; b. Membentuk usaha-usaha peningkatan pendayaan fasilitas sumber komersial; c. Melakukan usulan pendanaan pengembangan Universitas berbasis kompetisi maupun fix-cost kepada DIKTI dan lembaga lain yang tidak mengikat; d. Meningkatkan hubungan dengan Negara donor dan lembaga pendidikan tinggi luar negeri.; e. Meningkatkan jumlah dan sumber beasiswa/bantuan keuangan kepada mahasiswa yang kurang mampu.
Peningkatan akuntabilitas Unimus	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperpanjang ijin penyelenggaraan program studi secara periodik; b. Mengusulkan dan meningkatkan status akreditasi setiap program studi dan Universitas; c. Melaksanakan kewajiban universitas dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan DIKTI; d. Meningkatkan kerjasama institusional dalam pengembangan peningkatan kualitas program pendidikan.
Program peningkatan kemampuan pengelolaan dan pemeliharaan bangunan fisik, sarana/prasarana serta aset Universitas lainnya;	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan workshop dalam rangka peningkatan kemampuan manajemen dan maintenance staf; b. Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan program pemeliharaan perawatan gedung dan peralatannya. c. Meningkatkan kemampuan dalam menginventarisir semua aset universitas secara baik sesuai dengan kondisi, jumlah, penempatan dan nilai fisik; d. Meningkatkan kemampuan dalam mengusulkan kebutuhan dasar bangunan fisik sesuai fungsi; e. Meningkatkan kemampuan dalam mendukung pengembangan laboratorium, perpustakaan dan promosi Universitas.

Peningkatan pelayanan administrasi dan sistim informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan penggunaan LAN/wireless dan SIM; b. Memperbanyak fasilitas akses internet; c. Melaksanakan evaluasi pelayanan administrasi dan kearsipan; d. Meningkatkan informasi sistem evaluasi proses belajar mengajar; e. Menyediakan bahan pembelajaran berbasis WEB.
Peningkatan dan pengembangan staf akademik dan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengiriman dosen dan tenaga administrasi pada program degree non-degree training; b. Melaksanakan workshop dalam rangka peningkatan kemampuan metodologi dosen; c. Mengadakan kegiatan kursus computer dan bahasa Inggris terarah dosen; d. Mengirim staf untuk mengikuti training AA/pekerti; e. Meningkatkan pengalaman industri dosen (program magang dan do); f. Pelatihan computer bagi semua staf administrasi dan dosen g. Pelatihan kemampuan pengarsipan/perekaman dan pengelolaan secara terintegrasi.
Peningkatan ketercukupan jumlah dosen baik kuantitatif maupun kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Merekrut dosen tetap baru dan dosen luar biasa; b. Menambah jumlah staf administrasi, laboran, teknisi, pustakawan dan staf nonakademik sesuai kebutuhan.
Peningkatan jumlah mahasiswa kurang mampu dan terisolir (outreach program)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari sumber-sumber dana dalam penyediaan bantuan keuangan mahasiswa dan full-scholarship bagi mahasiswa miskin; b. Mempromosikan sistem akses universitas bagi masyarakat luas dan dalam rangka peningkatan kesempatan perolehan pendidikan tinggi; c. Mengevaluasi hasil pencapaian belajar mahasiswa yang mendapatkan bantuan keuangan dan full-scholarship;
Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi bagi mahasiswa baru; b. Lokakarya dan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa; c. Mendorong kegiatan kreatifitas mahasiswa lainnya; d. Mendorong pembentukan organisasi intra dan ekstra kurikuler mahasiswa;
Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melanjutkan pemberian Beasiswa kepada mahasiswa; b. Meningkatkan jumlah dan sumber beasiswa; c. Mengupayakan pembangunan kantor PEMA, MPM dan DPM dan ruang BEM; d. Mengembangkan pusat studi/ ruang belajar mandiri mahasiswa; e. Melakukan rehabilitasi asrama mahasiswa yang telah ada dan pembangunan baru asrama mahasiswa;
Pengembangan/peningkatan mutu proses belajar-mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan evaluasi berkala terhadap proses belajar-mengajar; b. Melaksanakan system reward dan punishment; c. Melakukan workshop/seminar pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dalam rangka penyusunan SAP/GBPP yang berorientasi kompetisi;

	<ul style="list-style-type: none"> d. Pembuatan bahan ajar, diktat, petunjuk praktikum, dan matakuliah; e. Pengembangan fasilitas fisik perpustakaan; f. Peningkatan jumlah koleksi material perpustakaan; g. Pemberdayaan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan, dan laboratorium, termasuk Lab. Bahasa Inggris; h. Menyusun skope-kerja struktural dan staf pendukung lainnya; i. Pembentukan lembaga konseling dan karir mahasiswa; j. Membantu mencari lokasi dan program magang mahasiswa;
<p>Peningkatan efektifitas kerja unit jaminan mutu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan tata kelola unit jaminan mutu; b. Meningkatkan kualitas sumber daya pengelola unit jaminan mutu; c. Meningkatkan efektifitas kinerja unit jaminan mutu; d. Mendukung fasilitas bagi peningkatan kinerja unit jaminan mutu; e. Memberikan independensi yang proporsional agar kinerja unit jaminan mutu lebih optimal.